

# PERAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PERUSAHAAN

Natasya Adelia Putri \*1  
Tuti Meutia 2

<sup>1,2</sup> Universitas Samudra

\*e-mail : [natasyaadelia183@gmail.com](mailto:natasyaadelia183@gmail.com) <sup>1</sup>, [tuti\\_meutia@unsam.ac.id](mailto:tuti_meutia@unsam.ac.id) <sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang peran audit internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi dini pola kecurangan pada perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan analisis literatur dengan karakteristik kualitatif. Data sekunder dari studi sebelumnya diolah dan diperluas untuk menggambarkan isu yang dihadapi. Hasil analisis menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran yang krusial dalam pencegahan dan mendeteksi fraud di perusahaan. Melalui audit internal, celah atau kelemahan dalam sistem kontrol internal bisa diidentifikasi, sementara rekomendasi untuk meningkatkan proses bisnis yang rentan terhadap penipuan bisa diberikan.

**Kata kunci :** Audit, Fraud, Perusahaan

## Abstract

This study aims to deepen the understanding of the role of internal audit in efforts to prevent and early detect fraud patterns in companies. The method used is a literature analysis approach with qualitative characteristics. Secondary data from previous studies were processed and expanded to illustrate the issues at hand. The results of the analysis show that internal audit has a crucial role in preventing and detecting fraud in the company. Through internal audits, gaps or weaknesses in the internal control system can be identified, while recommendations to improve business processes that are vulnerable to fraud can be given.

**Keywords:** Audit, Fraud, Company

## PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan tidak boleh diabaikan oleh sebuah perusahaan. Saat ini, fraud telah menjadi perhatian utama bagi semua pihak yang terlibat dalam bisnis suatu perusahaan. Banyak perusahaan mengalami kerugian bahkan kehancuran karena kurangnya langkah-langkah pencegahan, deteksi, dan penegakan disiplin terhadap tindakan yang berpotensi menyebabkan fraud.

Dalam mengatasi maraknya tindakan kecurangan saat ini, perlu langkah-langkah preventif yang lebih kuat untuk mendukung upaya pencegahan kecurangan itu sendiri. Berdasarkan informasi dari ACFE (2019), memiliki sistem kontrol yang kokoh akan menjadi penghalang bagi individu yang ingin melakukan tindakan kecurangan. Salah satu langkah preventif yang penting adalah adanya Departemen Audit Internal di perusahaan. Semakin besar suatu entitas atau organisasi, semakin penting pula perluasan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang lebih intensif untuk memantau tindakan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pihak dalam perusahaan. SPI ini dapat berbentuk Departemen Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian dan verifikasi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), mencatat data sesuai kebijakan dan rencana perusahaan sebagai bagian dari upaya mengawasi aktivitas perusahaan (Saputra, 2021).

Oleh karena itu, keberadaan sistem pengendalian internal yang kuat dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan guna mencegah dan menemukan tindak penipuan. Audit internal memiliki peranan krusial dalam memastikan efektivitasnya dengan melakukan evaluasi risiko, memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta memberikan saran perbaikan jika ditemukan kelemahan atau celah dalam sistem pengendalian internal.

Menurut Sukrisno Agoes (2013), audit internal memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai untuk mengurangi risiko, serta memfasilitasi proses tata kelola yang efektif dan efisien di mana tujuan dan sasaran organisasi dapat tercapai.

Audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasi bisnis dan mencegah terjadinya kecurangan. Keberhasilan audit internal tidak hanya tergantung pada keahlian auditor internal yang kompeten, tetapi juga pada dukungan yang kuat dari manajemen puncak dalam memberikan sumber daya dan wewenang yang diperlukan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah peran audit internal signifikan dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta untuk mengevaluasi apakah pengendalian internal memainkan peran krusial dalam proses identifikasi dan mitigasi risiko tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencegah serta mengungkap kecurangan.

Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pendekatan audit internal dapat ditingkatkan untuk memperkuat pengendalian internal, sehingga organisasi dapat mendeteksi dan merespons tanda-tanda kecurangan secara lebih efisien dan proaktif. Dengan mengevaluasi kontribusi audit internal terhadap pencegahan dan deteksi kecurangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan organisasi untuk memperkuat sistem pengendalian mereka serta meminimalkan risiko penipuan dan penyalahgunaan aset.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Audit Internal**

Audit internal merupakan suatu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh manajer untuk mengevaluasi sistem pengendalian di dalam sebuah organisasi. Tujuan dari audit internal ini adalah untuk membantu semua anggota manajemen dalam mengelola tanggung jawab mereka secara efektif dengan menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar yang berkaitan dengan aktivitas yang sedang ditelaah. Menurut Ikatan Auditor Internal (IIA), audit internal merupakan aktivitas independen yang dilakukan dengan keyakinan objektif dan bertujuan untuk menambah nilai serta meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara melakukan pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

### **Peran Audit Internal**

Audit internal memainkan peran penting dalam memberikan dukungan kepada perusahaan dengan melaksanakan audit yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen. Ety & Istiyawati (2015), mengacu pada pandangan Kuntadi (2009), menjelaskan bahwa audit internal tidak hanya terbatas pada proses evaluasi rutin terhadap operasi perusahaan, tetapi juga bertujuan untuk membantu manajemen mengidentifikasi dan mengatasi berbagai hambatan yang dapat muncul di dalam organisasi.

Audit internal memiliki peran strategis dalam mendukung manajemen untuk menegakkan prinsip-prinsip etika, kejujuran, dan integritas dalam budaya perusahaan. Mereka membantu memastikan bahwa semua karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mematuhi kebijakan dan prosedur perusahaan. Dengan melakukan audit secara teratur, auditor internal dapat mendeteksi penyimpangan sejak dini, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya.

Selain itu, audit internal dapat memberikan rekomendasi yang berharga kepada manajemen mengenai perbaikan proses, sistem pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian, audit internal bukan hanya alat untuk mendeteksi ketidaksesuaian atau pelanggaran, tetapi juga mitra strategis bagi manajemen dalam membangun lingkungan yang mendukung

praktik bisnis yang etis dan transparan. Pada akhirnya, audit internal membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya dengan cara yang berintegritas dan bertanggung jawab.

### **Pengertian Fraud**

Fraud adalah tindakan curang yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan secara ilegal. Tujuan utamanya biasanya adalah untuk meraih manfaat finansial, seperti uang atau aset lainnya, dengan cara yang tidak sah (Zakaria, Nawawi, dan Salin, 2016). Tindakan ini bisa mencakup berbagai bentuk, mulai dari pemalsuan, penipuan, hingga penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Pelaku kecurangan umumnya berupaya menghindari deteksi dan sanksi hukum dengan menggunakan metode yang kompleks dan sulit dilacak.

Menurut Karyono (2013), fraud adalah tindakan yang melanggar peraturan dan hukum (illegal act) serta penyimpangan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Tindakan ini bisa dilakukan oleh orang yang memiliki kewenangan, baik dari dalam maupun luar organisasi. Sementara itu, dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) pasal 378, dijelaskan bahwa tindakan curang adalah "dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok melalui pelanggaran hukum yang berlaku, dengan menggunakan nama atau identitas palsu, tipu daya, atau kebohongan untuk mendorong pihak lain menyerahkan barang atau sesuatu yang menyebabkan kerugian bagi pihak lain.". Oleh karena itu, pencegahan dan pendeteksian kecurangan memerlukan pendekatan yang cermat dan sistem pengendalian internal yang kuat.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik tinjauan literatur untuk memberikan gambaran tentang perkembangan subjek terkait peran audit internal dan upaya pencegahan dan pendeteksian kecurangan (Fraud). Data sekunder yang dianalisis berasal dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang sama. Data yang dianalisis berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sesuai dengan pembahasan tema kajian

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan**

Pencegahan kecurangan ( fraud) melalui audit internal penting untuk mengurangi risiko kecurangan di perusahaan. Auditor internal memegang peran kunci dalam upaya ini, bertindak sebagai pengawas perusahaan. Mereka bertanggung jawab memastikan bahwa rencana dan aktivitas perusahaan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan, dengan memahami kontrol internal secara menyeluruh.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) tahun 2017, auditor, baik akuntan publik maupun pihak lain yang ditunjuk, memiliki tanggung jawab dalam pemeriksaan keuangan negara sesuai ketentuan undang-undang. Ini menunjukkan bahwa auditor memiliki peran dalam merancang pemeriksaan untuk mendeteksi kecurangan atau pelanggaran yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Dalam konteks ini, penerapan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara memperkuat peran auditor dalam mencegah dan mendeteksi potensi kecurangan serta pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Diana et al. (2021), disampaikan bahwa audit internal memainkan peran yang sangat penting dalam upaya mencegah kecurangan. Ini mengindikasikan adanya hubungan yang erat antara upaya pencegahan kecurangan dan peran audit internal. Pencegahan kecurangan dapat berhasil dilaksanakan ketika perusahaan memiliki sumber daya

yang berkualitas baik dalam hal audit internal dan implementasi sistem pengendalian internal sesuai dengan standar prosedur yang berlaku. Menurut Putri (2016), dalam konteks entitas perusahaan, penting untuk memahami baik peran auditor internal maupun pihak eksternal yang terkait dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mencegah kecurangan. Pengendalian internal juga diperlukan karena tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang memadai tentang keandalan laporan keuangan perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pencapaian tujuan operasional perusahaan secara efektif dan efisien.

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian kecurangan**

Untuk mendukung peran auditor internal dengan efektif, diperlukan penerapan pengendalian internal. COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) pada tahun 1992 menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah serangkaian langkah yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan pihak terkait lainnya dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan terkait, termasuk efektivitas dan efisiensi operasi, kredibilitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmanto, Eko, dan Utami (2021) mengenai Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal dalam Perspektif Alquran mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah temuan yang secara keseluruhan terhubung dengan pencegahan kecurangan dalam beberapa ayat Alquran. Pengendalian internal memiliki dampak signifikan dalam mencegah kecurangan karena merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang mampu melaksanakan langkah-langkah strategis dalam mencegah kecurangan.

Apabila pengendalian internal di perusahaan dijalankan dengan baik, termasuk memiliki lingkungan pengendalian yang sehat, mengidentifikasi risiko dengan tepat, dan menjalankan aktivitas pengendalian yang didukung oleh pemantauan dari auditor internal, maka dapat terwujud pencegahan dan deteksi kecurangan yang efektif. Pengendalian internal harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi tindakan kecurangan oleh individu yang tidak bertanggung jawab, sehingga kecurangan dapat teridentifikasi sejak dini dan kerugian yang mungkin dialami oleh perusahaan dapat diminimalkan.

### **KESIMPULAN**

Peran audit internal menjadi sangat penting dalam upaya mencegah fraud di perusahaan. Melalui pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, auditor internal dapat mengidentifikasi potensi kelemahan yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku fraud. Auditor internal dapat menerapkan langkah-langkah pencegahan yang efektif, seperti penilaian risiko,

pemantauan transaksi, pemeriksaan dokumen, dan verifikasi data, guna mengurangi risiko terjadinya fraud. Dengan melakukan pemeriksaan secara berkala dan menyeluruh, auditor internal dapat menemukan tindakan yang mencurigakan atau tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Selain itu, audit internal juga memiliki peran dalam membentuk budaya kepatuhan dan integritas di dalam perusahaan. Dengan memberikan edukasi kepada karyawan mengenai kebijakan dan prosedur perusahaan, serta memberikan pelatihan terkait etika bisnis, auditor internal dapat membantu mengurangi motivasi dan kesempatan bagi individu yang berpotensi melakukan fraud.

Ketelitian yang dimiliki oleh auditor internal dalam peran sebagai pengendali internal dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan. Pengendalian internal memainkan peran yang signifikan dalam upaya pencegahan dan pendeteksian kecurangan, yang dapat direalisasikan melalui pembentukan program kerja pengendalian untuk mengurangi faktor-faktor pemicu terjadinya kecurangan. Semakin efektif pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, semakin kecil kemungkinan bagi individu tertentu untuk melakukan kecurangan.

**SARAN**

Peneliti menyarankan agar perusahaan lebih memprioritaskan pengendalian internal dengan meningkatkan kualitas auditor internal yang bertanggung jawab atas pengawasan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas upaya pencegahan dan pendeteksian kecurangan, sehingga dapat mengurangi potensi kecurangan di perusahaan. Sebagai tambahan, karena penelitian ini hanya berdasarkan tinjauan literatur, disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan metode penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan studi kasus yang mendalam terhadap auditor internal dalam konteks bisnis tertentu. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan lebih komprehensif dan informatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Diana, S., & Haryati, T. (2021, March). Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud. In Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper (Vol. 1, No. 1, pp. 442-456).
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24-36.
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235-243.
- Fachrurroji, A. A. (2020). Pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1).
- Gusnardi, G. (2011). Pengaruh peran komite audit, pengendalian internal, audit internal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan terhadap pencegahan kecurangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(1), 130-146.
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523-532.
- Natasia, B., Aprilia, D., Oktaviyanti, D., Setiawan, D., Fadila, F. N., & Meikhati, E. (2022, January). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi (Vol. 2, No. 1, pp. 74-74)*.
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20-27.
- Rahmani, H. F., & Rahayu, N. (2022, July). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) Pada Pasim Group Wilayah Bandung. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis (Vol. 1, No. 1)*.
- Ramadhanti, S. A., & Susilo, G. F. A. (2021). Studi Literatur: Peran Audit Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1015-1022.
- Sitompul, M., Deliana, D., & Kuntadi, C. (2023). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud: Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindak lanjut. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 1(1), 86-98.
- Suginam, S. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).